

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340.
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340.
Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/012 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : *Andreas Tjahjadi*
Office address : *Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340*
Domicile address : *Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan*
Phone number : *(021) 29079558*
Position : *President Director*
2. Name : *Ignatius Edy Suhardaya*
Office address : *Jl. Menteng Raya No. 72,
Kb. Sirih, Jakarta Pusat-10340*
Domicile address : *Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/012 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta Timur*
Phone number : *(021) 29079558*
Position : *Finance Director*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ March 2026



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur/ *President Director*

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan/ *Finance Director*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mitra Investindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitra Investindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 127.578.495.390, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari kapal, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan kapal berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari kapal yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Group's fixed assets as at 31 December 2025 was amounting to Rp 127,578,495,390, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of ships, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the ships based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of ships contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group uses the cost model for its fixed assets measurement.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai kapal.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk kapal di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of impairment of fixed assets
(Continued)**

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of ships.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For ships where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki *goodwill* sebesar Rp 116.816.635.775 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi entitas anak.

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of impairment of fixed assets
(Continued)**

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:
(Continued)*

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Assessment of impairment of goodwill

As at 31 December 2025, the Group held goodwill of Rp 116,816,635,775 in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisition of the subsidiaries.

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*
(Lanjutan)**

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas (“UPK”) dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai manajemen, Grup tidak mengakui kerugian penurunan nilai atas *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**INDEPENDENT AUDITOR’S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of impairment of goodwill
(Continued)**

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit (“CGU”) and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit.

Based on the results of management’s impairment assessment, the Group did not recognise any impairment losses on goodwill in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2025 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of impairment of goodwill
(Continued)**

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*
- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2025 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of impairment of goodwill
(Continued)**

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:
(Continued)*

- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

**Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00607/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hansan Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1684

25 Maret/ March 2026



00607

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	223.312.305.614	2,4,36	129.429.705.345	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	15.350.211.250	2,5,36	15.350.211.250	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha – bersih	48.987.546.749	2,6,33a,36	65.081.444.286	<i>Account receivables – net</i>
Piutang lain-lain	158.884.533	2,33b,36	497.467.992	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2.613.667.958	2,7	2.678.343.411	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	385.132.521	21b	72.579.616	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.217.776.918	2,8	6.646.592.112	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kontrak	12.408.096.392	2,10,33c,36	7.429.540.680	<i>Contract assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>309.433.621.935</u>		<u>227.185.884.692</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.681.190.618	2,21f	2.078.318.622	<i>Deferred tax assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.128.741.596	21a	2.054.374.378	<i>Estimated claim for corporate income tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	-	2,9	-	<i>Investment in associate – net</i>
Properti investasi	3.807.000.000	2,11	3.807.000.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – bersih	127.578.495.390	2,12	138.001.431.990	<i>Fixed assets – net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.397.486.191	2,13	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
<i>Goodwill</i>	116.816.635.775	2,14	116.816.635.775	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.960.646.966	2,15,36	3.843.421.680	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>261.370.196.536</u>		<u>266.601.182.445</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>570.803.818.471</u>		<u>493.787.067.137</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	-	2,16,36	3.042.417.825	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	5.490.055.119	2,17,33d,36	1.357.404.360	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	439.762.108	2,18,36	593.548.153	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.738.064.291	2,19,36	12.330.962.202	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	28.536.152.977	2,20,33e	30.270.792.015	<i>Advance from customers</i>
Utang pajak	2.200.796.367	2,21c	1.908.435.068	<i>Taxes payable</i>
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	323.663.741	2,36	69.122.547	<i>Current portion of consumer financing payables</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>44.728.494.603</u>		<u>49.572.682.170</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	538.405.672	2,36	145.116.424	<i>Long-term consumer financing payables net of current portion</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	4.935.426.898	22	-	<i>Loan to third party</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.595.645.970	2,23	9.391.651.252	<i>Employment benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>13.069.478.540</u>		<u>9.536.767.676</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS (Dipindahkan)	<u>57.797.973.143</u>		<u>59.109.449.846</u>	TOTAL LIABILITIES (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS (Pindahan)	<u>57.797.973.143</u>		<u>59.109.449.846</u>	LIABILITIES (Carried forward)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 50 per saham				<i>Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value of Rp 500 per share and 10,800,000,000 B class shares with par value of Rp 50 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A dan 3.420.735.503 saham kelas B	231.036.775.150	24	231.036.775.150	<i>Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares in and 3,420,735,503 B class shares</i>
Uang muka setoran modal	59.807.274.536	25,40	-	<i>Advances in capital</i>
Tambahkan modal disetor – bersih	106.937.227.323	2,27	106.937.227.323	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	10.000.000.000	24	9.000.000.000	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	53.387.095.298		42.032.340.974	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	<u>3.895.087.337</u>		<u>3.033.279.578</u>	<i>Other comprehensive income: Remeasurement of employment benefit liabilities</i>
Sub-jumlah	465.063.459.644		392.039.623.025	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>47.942.385.684</u>	2,28	<u>42.637.994.266</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>513.005.845.328</u>		<u>434.677.617.291</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>570.803.818.471</u>		<u>493.787.067.137</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN	222.398.736.205	2,29,33f	292.831.221.553	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(151.943.073.562)	2,30,33g	(225.901.850.764)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	70.455.662.643		66.929.370.789	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(51.886.645.796)	2,31	(51.323.527.523)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>18.569.016.847</u>		<u>15.605.843.266</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.851.322.786		3.030.750.573	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs – bersih	2.009.480.540		1.868.180.259	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap	53.810.052	12	78.579.393	<i>Gain on disposal and sales of fixed assets</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	11	2.000.000	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Beban keuangan	(347.022.495)		(565.372.909)	<i>Finance cost</i>
Penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.694.605)	6	(359.762.569)	<i>Additional of allowance for impairment losses of account receivables</i>
Penghapusan piutang usaha	-		(5.435.682)	<i>Written-off account receivables</i>
Rupa-rupa – bersih	(611.353.683)		(146.668.804)	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>3.872.542.595</u>		<u>3.902.270.261</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	22.441.559.442		19.508.113.527	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(740.411.780)	2,21e	(1.016.134.331)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>21.701.147.662</u>		<u>18.491.979.196</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX
Kini	(6.348.378.354)	21d	(7.083.625.560)	<i>Current</i>
Tanggung	(105.519.602)	21f	(23.483.456)	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	(6.453.897.956)		(7.107.109.016)	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN	<u>15.247.249.706</u>		<u>11.384.870.180</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.385.312.197	2,23	2.137.667.419	<i>Remeasurement of employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(291.608.402)	2,21f	(489.665.854)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>1.093.703.795</u>		<u>1.648.001.565</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>16.340.953.501</u>		<u>13.032.871.745</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	12.354.754.324		6.510.358.919	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.892.495.382		4.874.511.261	Non-controlling interests
Jumlah	15.247.249.706		11.384.870.180	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	13.216.562.083		7.769.910.679	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.124.391.418		5.262.961.066	Non-controlling interests
Jumlah	16.340.953.501		13.032.871.745	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3,49	2,32	1,84	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian *The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended 31 December 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent entity

	Saldo laba/ Retained earnings									
	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ advances in capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid- in capital – net	Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	231.036.775.150	-	106.937.227.323	-	55.144.188.564	1.773.727.818	394.891.918.855	40.904.148.585	435.796.067.440	Balance as at 31 December 2023
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	9.000.000.000	(9.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for retained earnings for mandatory reserve
Pembagian dividen kas (Catatan 26)	-	-	-	-	(10.622.206.509)	-	(10.622.206.509)	-	(10.622.206.509)	Distribution of cash dividend (Note 26)
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(4.572.115.385)	(4.572.115.385)	Distribution of cash dividend to non-controlling interests
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	1.043.000.000	1.043.000.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	6.510.358.919	-	6.510.358.919	4.874.511.261	11.384.870.180	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	1.259.551.760	1.259.551.760	388.449.805	1.648.001.565	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	231.036.775.150	-	106.937.227.323	9.000.000.000	42.032.340.974	3.033.279.578	392.039.623.025	42.637.994.266	434.677.617.291	Balance as at 31 December 2024
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for retained earnings for mandatory reserve
Uang muka setoran modal (Catatan 25 dan 40)	-	59.807.274.536	-	-	-	-	59.807.274.536	-	59.807.274.536	Advances in capital (Notes 25 and 40)
Pembagian dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.820.000.000)	(1.820.000.000)	Distribution of cash dividend to non-controlling interests
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12.354.754.324	-	12.354.754.324	2.892.495.382	15.247.249.706	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	861.807.759	861.807.759	231.896.036	1.093.703.795	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	231.036.775.150	59.807.274.536	106.937.227.323	10.000.000.000	53.387.095.298	3.895.087.337	465.063.459.644	47.942.385.684	513.005.845.328	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	231.695.744.366		285.343.401.915	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(125.294.887.880)		(201.517.216.496)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(47.794.951.332)		(48.254.185.312)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(12.509.224.910)		(12.315.127.700)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	46.096.680.244		23.256.872.407	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	2.851.322.786		3.030.750.573	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6.910.251.167)		(12.273.354.200)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pensiun	(1.863.168.765)		(1.808.743.166)	<i>Payment of pension</i>
Pembayaran pajak final	(690.735.066)		(1.052.067.837)	<i>Payment of final tax</i>
Pembayaran beban keuangan	(347.022.495)		(565.372.909)	<i>Payment for finance cost</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>39.136.825.537</u>		<u>10.588.084.868</u>	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.088.690.476	12	296.891.893	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(5.346.001.447)		-	<i>Acquisition of exploration and evaluation assets</i>
Perolehan aset tetap	(2.352.875.698)	12,39	(6.977.579.215)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka aset eksplorasi dan evaluasi	(1.870.784.896)		-	<i>Advances for exploration and evaluation assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(456.474.999)		-	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran beban yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap	(188.066.000)		-	<i>Payment of accrued expenses for acquisition of fixed assets</i>
Penempatan deposito berjangka	-	5	(7.350.211.250)	<i>Placement in time deposit</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(9.125.512.564)</u>		<u>(14.030.898.572)</u>	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari uang muka setoran modal	59.807.274.536		-	<i>Proceed from advances in capital</i>
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	4.903.701.000	22	-	<i>Proceed from loan to third party</i>
Setoran modal saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	4.000.000.000		1.043.000.000	<i>Paid-up capital in subsidiaries by non-controlling interests</i>
(Pembayaran) penerimaan untuk pinjaman bank jangka pendek	(3.042.417.825)		3.042.417.825	<i>(Repayment) proceed from short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(1.820.000.000)		(4.572.115.385)	<i>Distribution of cash dividend to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69.122.547)		(566.166.174)	<i>Repayment of consumer finance lease</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	-	26	(10.622.206.509)	<i>Distribution of cash dividend to shareholders</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	-		(8.000.000.000)	<i>Repayment of short-term bank loan</i>
Arus kas bersih untuk (dari) aktivitas pendanaan	<u>63.779.435.164</u>		<u>(19.675.070.243)</u>	Net cash flows from (for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	93.790.748.137		(23.117.883.947)	(DECREASE) NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	129.429.705.345		152.105.426.438	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	<u>91.852.132</u>		<u>442.162.854</u>	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>223.312.305.614</u>		<u>129.429.705.345</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 December 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 9 September 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0065510.AH.01.02 tanggal 12 September 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, pengangkutan perairan untuk barang dan penumpang (pelayaran), pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Inti Bina Utama.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 29 dated 9 September 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0065510.AH.01.02 dated 12 September 2022 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 14 October 2022.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining, water transportation for goods and passengers (shipping), development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in shipping through investment in subsidiaries.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Inti Bina Utama.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

b. **Company's Public Offering**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	<i>Initial public offering and listing of part of the Company's shares</i>
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	<i>Listing of the entire shares of the Company</i>
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	<i>Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	<i>Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares</i>
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	<i>Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share</i>
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	<i>Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

b. **Company's Public Offering (Continued)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	300.000.000 341.614.000	30 April 2014	Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	120.000.000 444.620.320	30 Oktober/ October 2020	Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (PMHMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham kelas B	3.420.735.503	16 Desember/ December 2022	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights (PMHMETD) totaling 1,097,747,137 B class shares

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

b. **Company's Public Offering (Continued)**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 209.791.100 saham kelas B	3.750.526.603	14 November 2025	Increase in issued and paid-up capital with non-pre-emptive rights (PMTHMETD) totaling 209,791,100 B class shares

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Presiden Komisaris	:	Leonard Tanubrata	:	President Commissioner
Komisaris	:	Moh. Indra Permana	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	Commissioner (Independent)
Presiden Direktur	:	Andreas Tjahjadi	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ignatius Edy Suhardaya	:	Finance Director
Direktur	:	Ir. Bambang Ediyanto	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	:	Diah Pertiwi Gandhi	:	Chief
Anggota	:	Juli Sinaga S.E., Ak, CPA	:	Member
Anggota	:	Drs. Stefanus Ginting	:	Member

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.395.086.667 dan Rp 3.214.270.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,395,086,667 and Rp 3,214,270,000 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

- c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)**

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Sugeng Wahono pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Karyawan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 197 dan 189 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. **Entitas anak**

1. **GENERAL (Continued)**

- c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)**

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko as at 31 December 2025 and 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Sugeng Wahono as at 31 December 2025 and 2024.

Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 197 and 189 permanent employees, respectively (Unaudited).

d. **Subsidiaries**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah assets sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2025 %	2024 %		2025 Rp	2024 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,81	99,81	1955	105.822.721.698	100.661.683.941
PT Pelayaran Karana Line (PKL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and goods	99,00	99,00	2020	147.032.353.506	143.101.914.069
PT Karya Abdi Luhur (KAL)	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Shipping and warehouse	70,00	70,00	1986	92.445.849.242	91.202.723.415
PT Nusantara Bina Silika (NBS)	Indonesia	Perusahaan holding/ Holding companies	60,00	60,00	Belum beroperasi/ Not yet operating	23.175.940.582	2.517.701.155
PT Ketapang Prima Resources (KPR)	Indonesia	Kawasan industri/ Industrial area	60,00	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	9.900.745.218	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Karya Abdi Luhur/ Indirect ownership through PT Karya Abdi Luhur							
PT Perusahaan Bongkar Muat Berkah Sarana Inti (PBMBSI)	Indonesia	Bongkar muat/ Stevedoring	70,00	70,00	1989	8.207.604.390	10.046.351.940
PT Karyatama Inti Lestari (KIL)	Indonesia	Bongkar muat/ Stevedoring	70,00	70,00	1988	3.364.511.212	3.339.413.514
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Pelayaran Karana Line/ Indirect ownership through PT Pelayaran Karana Line							
PT Karana Mitra Logistik	Indonesia	Pengangkutan dan pergudangan/ Shipping and warehouse	99,00	99,00	2025	2.910.968.216	2.521.613.612
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Nusantara Bina Silika/ Indirect ownership through PT Nusantara Bina Silika							
PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	99,90	99,90	Belum beroperasi/ Not yet operating	6.826.707.452	6.180.087.342
PT Kendawangan Prima Silika (KPS)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	99,90	99,90	Belum beroperasi/ Not yet operating	6.830.058.979	6.179.756.454
PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)	Indonesia	Penggalian pasir kuarsa atau silika/ Excavation of quartz or silica sand	99,90	99,90	Belum beroperasi/ Not yet operating	9.148.721.819	7.545.862.722

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

PT Ketapang Prima Resources (KPR), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2025 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0054502.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 2025, Tambahan No. 29632.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), entitas anak, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 Maret 2024 dari Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024076.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 28 Maret 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2025, Tambahan No. 031476.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

PT Ketapang Prima Resources (KPR), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 1 dated 1 July 2025 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0054502.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 3 July 2025 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 2025, Supplement No. 29632.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

PT Nusantara Bina Silika (NBS), a subsidiary, domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 4 dated 26 March 2024 of Nuzulla Khairani, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Tangerang. The Deed of Establishment was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. AHU-0024076.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 28 March 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated 31 October 2025, Supplement No. 031476.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025:

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2025:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 117: "Insurance Contracts";
- Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information";
- Amendment of SFAS No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instruments" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations to the Company's financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Grup.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the Group financial reporting.

d. Related Parties Transaction

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 224, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposit with maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman kepada pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, loan to third party and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(vi) *Fair value measurement* (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Investment in Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. **Persediaan**

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

h. **Investment in Associate** (Continued)

Equity method (Continued)

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. **Inventories**

Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 240, "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Investment Properties

The Group applies SFAS No. 240, "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type fixed assets
Bangunan	5%	20	Buildings
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ships
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles and heavy equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

k. **Fixed Assets** (Continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type fixed assets
20	Buildings
10 - 20	Ships
10 - 20	Ship machines and equipments
2, 4 dan/and 8	Office equipments
4, 5 dan/and 8	Vehicles and heavy equipments

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

I. **Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

I. **Exploration and evaluation assets**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest* and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

l. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

m. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

l. **Exploration and evaluation assets** (Continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Company obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

m. **Lease**

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. **Lease** (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

m. **Sewa** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

m. **Lease** (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Lease (Continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Lease (Continued)

Lease modification (Continued)

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pinjaman (Lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.782	16.162	United States Dollar (1 USD)

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Borrowings (Continued)

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

p. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

q. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon, dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Income Tax

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Income Tax (Continued)

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

t. Employment Benefit Liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

u. Earnings per Share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pelayaran, pengelolaan kapal dan keagenan kapal dan jasa logistik. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 35.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: shipping, ship management and ship agency and logistic services. Financial information on operating segments is presented in Note 35.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 11 for the carrying value of investment properties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Leases (Continued)

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

y. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**
(Lanjutan)

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan (Lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode *output* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. **PENDIRIAN ENTITAS ANAK**

Perusahaan

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan, PT Sumber Sari Rejeki (SSR), pihak ketiga dan NBS, entitas anak mendirikan KPR dengan kepemilikan masing-masing 599.000 saham yang mencerminkan 59,9% kepemilikan, 400.000 saham yang mencerminkan 40% dan 1.000 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan NBS dengan kepemilikan masing-masing 1.500 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 1.000 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(Continued)

y. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)

(b) **Significant accounting judgments** (Continued)

Satisfaction of performance obligation
(Continued)

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. **ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES**

The Company

PT Ketapang Prima Resources (KPR)

On 1 July 2025, the Company, PT Sumber Sari Rejeki (SSR), a third party and NBS, a subsidiary established KPR with ownership interests of 599,000 shares representing 59,9% ownership interests, 400,000 shares representing 40% ownership interests and 1,000 shares representing 0,10% ownership interests, respectively.

PT Nusantara Bina Silika (NBS)

On 26 March 2024, the Company and PT Prima Aset Lestari, a third party, established NBS with ownership interests of 1,500 shares representing 60% ownership interests and 1,000 shares representing 40% ownership interests, respectively.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PENDIRIAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Entitas anak

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan DBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KPS dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

Pada tanggal 4 April 2024, NBS, entitas anak dan PT Prima Aset Lestari, pihak ketiga, mendirikan KBK dengan kepemilikan masing-masing 5.994 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 6 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT Pelayaran Karana Line, entitas anak dan Ir. Bambang Ediyanto, Direktur Perusahaan, mendirikan KML dengan kepemilikan masing-masing 2.475 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 25 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

4. **KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas (Dipindahkan)	1.192.210.939	678.998.837
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.431.651.454	49.198.279.826
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.187.355.963	11.654.744.362
PT Bank Central Asia Tbk	5.584.266.486	512.311.596
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.656.103.155	1.708.714.759
PT Bank Permata Tbk	218.489.277	869.245.144
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.690.517	41.150.914
PT Bank IBK Indonesia Tbk	32.792.304	42.601.867
PT Bank Jago Tbk	-	4.884.426
Sub-jumlah (Dipindahkan)	<u>147.151.349.156</u>	<u>64.031.932.894</u>

3. **ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)**

Subsidiaries

PT Danau Buntar Kuarsa (DBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established DBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Prima Silika (KPS)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KPS with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kendawangan Berkah Kersik (KBK)

On 4 April 2024, NBS, a subsidiary and PT Prima Aset Lestari, a third party, established KBK with ownership interests of 5,994 shares representing 99.9% ownership interests and 6 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Karana Mitra Logistik (KML)

On 10 October 2024, PT Pelayaran Karana Line, a subsidiary and Ir. Bambang Ediyanto, a Director of the Company, established KML with ownership interests of 2,475 shares representing 99% ownership interests and 25 shares representing 1% ownership interests, respectively.

4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cash on Hand (Brought forward)		
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank MNC Internasional Tbk		
PT Bank IBK Indonesia Tbk		
PT Bank Jago Tbk		
Sub-total (Brought forward)		

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. **KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas (Pindahan)	1.192.210.939	678.998.837	Cash on Hand (Carried forward)
Bank			Cash in Banks
Rupiah (Pindahan)	147.151.349.156	64.031.932.894	Rupiah (Carried forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.368.995.334	14.995.349.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.486.478	823.424.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	106.663.707	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sub-jumlah	15.684.145.519	15.818.773.614	Sub-total
Jumlah Bank	162.835.494.675	79.850.706.508	Total Cash in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.900.000.000	25.900.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.350.000.000	18.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	54.250.000.000	48.900.000.000	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.034.600.000	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah Setara Kas	59.284.600.000	48.900.000.000	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u>223.312.305.614</u>	<u>129.429.705.345</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 1.229.135 dan USD 978.763 atau setara dengan Rp 20.718.745.519 dan Rp 15.818.773.614.

As at 31 December 2025 and 2024, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to USD 1,229,135 and USD 978,763 or equivalent to Rp 20,718,745,519 and Rp 15,818,773,614, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 0,25% – 5,75 % per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 0.25% – 5.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari waktu penempatan.

As at 31 December 2025 and 2024, time deposit had maturity period of three months or less at the time of placement.

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2.350.211.250</u>	<u>2.350.211.250</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>15.350.211.250</u>	<u>15.350.211.250</u>	Total

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 2,50% – 5,00% per tahun.

The interest earned on the above time deposits was 2.50% – 5.00% per annum.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Orient Overseas Container Line	6.435.044.681	5.956.986.436	Orient Overseas Container Line
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	3.863.313.000	589.260.000	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Sinokor International	3.308.985.283	5.233.451.899	PT Sinokor International
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2.088.812.500	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
Longmarch Shipping Pte.,Ltd.	1.946.480.257	-	Longmarch Shipping Pte.,Ltd.
PT Posco IJPC	1.936.587.439	2.837.580.892	PT Posco IJPC
PT Sinotrans Logistics Indonesia	1.604.172.174	-	PT Sinotrans Logistics Indonesia
Eastern Car Liner A Ltd.	1.401.920.759	7.211.041.901	Eastern Car Liner A Ltd.
Heung A Line Co. Ltd.	1.334.998.783	912.882.005	Heung A Line Co. Ltd.
PT Armada Cakrawala Esa	1.300.000.000	-	PT Armada Cakrawala Esa
PT Bahari Maju Sentosa	1.082.839.682	-	PT Bahari Maju Sentosa
Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.	1.029.773.689	1.903.122.293	Bayswater Shipping & Forwarding Pte. Ltd.
PT Steel Pipe Industry Indonesia	933.275.700	-	PT Steel Pipe Industry Indonesia
SITC International Holdings	894.389.139	-	SITC International Holdings
Global Marine Service Co. Ltd.	853.861.873	1.183.346.861	Global Marine Service Co. Ltd.
Frenz Maritime Agencies Co. Ltd.	851.812.093	659.007.546	Frenz Maritime Agencies Co. Ltd
Yangtze Navigation Singapore LTD	568.386.943	-	Yangtze Navigation Singapore LTD
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	527.250.000	-	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT United Tractors Tbk	441.070.158	2.355.875.921	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	213.463.238	1.695.642.815	PT Trakindo Utama
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	120.320.000	1.821.587.500	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
Lynux Shipping Limited	104.037.231	586.031.566	Lynux Shipping Limited
PT Unionindo Steel Industry	-	12.774.839.738	PT Unionindo Steel Industry
PT Samudera Energi Tangguh	-	2.254.502.812	PT Samudera Energi Tangguh
PT Baruna Raya Logistics	-	894.415.500	PT Baruna Raya Logistics
Oceangoing Logistics Pte. Ltd.	-	842.947.373	Oceangoing Logistics Pte. Ltd.
Quang Minh Co. Ltd.	-	825.615.360	Quang Minh Co. Ltd.
PT Jati Berkah Samudera	-	725.132.198	PT Jati Berkah Samudera
PT Bumi Laut Shipping Services	-	511.854.659	PT Bumi Laut Shipping Services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>7.851.248.604</u>	<u>7.474.909.054</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah (Dipindahkan)	<u>40.692.043.226</u>	<u>59.250.034.329</u>	Sub-total (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. **PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Pindahan)	40.692.043.226	59.250.034.329	Rupiah (Carried forward)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Global Marine Service Co. Ltd.	1.100.534.863	2.715.290.830	Global Marine Service Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	371.309.805	870.154.322	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	<u>1.471.844.668</u>	<u>3.585.445.152</u>	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	42.163.887.894	62.835.479.481	Total third parties
Pihak berelasi – Rupiah (Catatan 33a)	<u>7.342.490.723</u>	<u>2.681.102.068</u>	Related parties – Rupiah (Note 33a)
Jumlah	49.506.378.617	65.516.581.549	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.831.868)	(435.137.263)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>48.987.546.749</u>	<u>65.081.444.286</u>	Net

Saldo piutang usaha dalam mata uang asing sebesar USD 87.704 dan USD 221.844 atau setara dengan Rp 1.471.844.668 dan Rp 3.585.445.152, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Account receivables denominated in foreign currencies were amounting to USD 87.704 and USD 221,844 or equivalent to Rp 1,471,844,668 and Rp 3,585,445,152 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	39.302.631.586	48.384.777.613	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 – 30 hari	7.559.411.569	14.315.064.404	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.581.399.962	1.776.496.419	31 – 60 days
61 – 90 hari	572.775.415	908.305.740	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>490.160.085</u>	<u>131.937.373</u>	More than 90 days
Sub-jumlah	49.506.378.617	65.516.581.549	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(518.831.868)	(435.137.263)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>48.987.546.749</u>	<u>65.081.444.286</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	435.137.263	172.846.362
Penambahan tahun berjalan	83.694.605	359.762.569
Penghapusan tahun berjalan	-	(97.471.668)
Saldo akhir	<u>518.831.868</u>	<u>435.137.263</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	435.137.263	172.846.362	<i>Beginning balance</i>
	83.694.605	359.762.569	<i>Addition during the year</i>
	-	(97.471.668)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir	<u>518.831.868</u>	<u>435.137.263</u>	Ending balance

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the account receivables were pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan suku cadang kapal sebesar Rp 2.613.667.958 dan Rp 2.678.343.411 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

7. INVENTORIES

This account represents inventories of ship parts amounting to Rp 2,613,667,958 and Rp 2,678,343,411 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the inventories can be used, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang muka		
Uang muka aset eksplorasi dan evaluasi	1.870.784.896	-
Uang muka operasional keagenan	1.492.538.806	2.775.659.556
Uang muka pembelian aset tetap	456.474.999	-
Uang muka perbaikan kapal	340.635.000	-
Uang muka operasional bongkar muat	81.874.083	165.734.726
Uang muka operasional KM. Bahtera Seva III	-	363.222.454
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	102.050.000	-
Sub-jumlah	<u>4.344.357.784</u>	<u>3.304.616.736</u>
Beban dibayar di muka		
Perangkat lunak	779.233.053	792.894.393
Asuransi	626.871.784	171.369.689
Sewa kantor	369.145.013	401.171.974
Perbaikan kapal	-	1.847.557.236
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	98.169.284	128.982.084
Sub-jumlah	<u>1.873.419.134</u>	<u>3.341.975.376</u>
Jumlah	<u>6.217.776.918</u>	<u>6.646.592.112</u>

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Advance for exploration and evaluation assets
Advances for agency operations
Advances for purchase of fixed assets
Advances for docking
Advances for stevedoring
Advances for Vessel Bahtera Seva III operations

Others (each below Rp 100,000,000)

Sub-total

Prepayments
Software
Insurance
Office lease
Docking

Others (each below Rp 100,000,000)

Sub-total

Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>
		2025	2024	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration of oil and gas</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

As at 31 December 2025 and 2024, the associate of the Company is as follows:

The Group's associate is private company and there was no quoted market price available for its shares.

Nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi bagian rugi bersih/ <i>Accumulated share in net loss</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ <i>less:</i> Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>				(21.216.545.275)
Bersih/ <i>Net</i>				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt-SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

10. ASET KONTRAK

10. CONTRACT ASSETS

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	2.343.321.000	-	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	1.406.000.000	2.269.680.000	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Armada Cakrawala Esa	775.000.000	-	PT Armada Cakrawala Esa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	590.177.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah (Dipindahkan)	4.524.321.000	2.859.857.928	Sub-total (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **ASET KONTRAK (Lanjutan)**

10. **CONTRACT ASSETS (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga (Pindahan)	4.524.321.000	2.859.857.928	Third parties (Carried forward)
Pihak berelasi (Catatan 33c)	<u>7.883.775.392</u>	<u>4.569.682.752</u>	Related party (Note 33c)
Jumlah	<u>12.408.096.392</u>	<u>7.429.540.680</u>	Total

11. **PROPERTI INVESTASI**

11. **INVESTMENT PROPERTIES**

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Detail of investment properties as at 31 December 2025
and 2024 are as follows:*

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan					At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang Kios di ITC Kuningan	236.858.182 <u>435.000.000</u>	- -	- -	236.858.182 <u>435.000.000</u>	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>1.741.858.182</u>	-	-	<u>1.741.858.182</u>	<i>Total costs</i>
Akumulasi nilai wajar					Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.560.000.000	-	-	1.560.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang Kios di ITC Kuningan	697.641.818 <u>(192.500.000)</u>	- -	- -	697.641.818 <u>(192.500.000)</u>	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah akumulasi nilai wajar	<u>2.065.141.818</u>	-	-	<u>2.065.141.818</u>	<i>Total accumulated in fair value</i>
Nilai wajar	<u>3.807.000.000</u>			<u>3.807.000.000</u>	Fair value
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan					At cost
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang Kios di ITC Kuningan	236.858.182 <u>435.000.000</u>	- -	- -	236.858.182 <u>435.000.000</u>	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>1.741.858.182</u>	-	-	<u>1.741.858.182</u>	<i>Total costs</i>
Akumulasi nilai wajar					Accumulated in fair value
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.559.000.000	1.000.000	-	1.560.000.000	<i>Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang Kios di ITC Kuningan	697.141.818 <u>(193.000.000)</u>	500.000 500.000	- -	697.641.818 <u>(192.500.000)</u>	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah akumulasi nilai wajar	<u>2.063.141.818</u>	<u>2.000.000</u>	-	<u>2.065.141.818</u>	<i>Total accumulated in fair value</i>
Nilai wajar	<u>3.805.000.000</u>			<u>3.807.000.000</u>	Fair value

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 12 Februari 2026 dan 9 Januari 2025.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

The fair value of investment properties for the years ended 31 December 2025 and 2024 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan and KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, based on their reports dated 12 February 2026 and 9 January 2025, respectively.

The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. *Type of right on properties;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income generating characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP – BERSIH

12. FIXED ASSETS – NET

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya perolehan					At cost
Tanah	12.834.533.900	-	-	12.834.533.900	Land
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	Buildings
Kapal	121.396.549.151	-	-	121.396.549.151	Ships
Mesin dan peralatan kapal	11.118.920.712	320.326.088	-	11.439.246.800	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	3.933.504.949	366.180.610	(454.882.000)	3.844.803.559	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	29.817.078.181	2.383.322.000	(1.729.151.676)	30.471.248.505	Vehicles and heavy equipments
Jumlah biaya perolehan	<u>201.419.543.483</u>	<u>3.069.828.698</u>	<u>(2.184.033.676)</u>	<u>202.305.338.505</u>	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.717.142.449	464.211.226	-	4.181.353.675	Buildings
Kapal	36.309.909.221	7.563.309.262	-	43.873.218.483	Ships
Mesin dan peralatan kapal	2.573.519.333	1.367.144.398	-	3.940.663.731	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	2.787.554.086	594.434.978	(454.882.000)	2.927.107.064	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	18.029.986.404	2.468.785.010	(694.271.252)	19.804.500.162	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>63.418.111.493</u>	<u>12.457.884.874</u>	<u>(1.149.153.252)</u>	<u>74.726.843.115</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>138.001.431.990</u>			<u>127.578.495.390</u>	Carrying amount
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan					At cost
Tanah	11.457.533.900	1.377.000.000	-	12.834.533.900	Land
Bangunan	22.318.956.590	-	-	22.318.956.590	Buildings
Kapal	121.396.549.151	-	-	121.396.549.151	Ships
Mesin dan peralatan kapal	8.238.822.176	2.880.098.536	-	11.118.920.712	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	3.742.841.940	190.663.009	-	3.933.504.949	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	27.773.254.511	2.717.883.670	(674.060.000)	29.817.078.181	Vehicles and heavy equipments
Jumlah biaya perolehan	<u>194.927.958.268</u>	<u>7.165.645.215</u>	<u>(674.060.000)</u>	<u>201.419.543.483</u>	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.316.043.712	401.098.737	-	3.717.142.449	Buildings
Kapal	28.746.599.926	7.563.309.295	-	36.309.909.221	Ships
Mesin dan peralatan kapal	1.488.797.503	1.084.721.830	-	2.573.519.333	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	2.232.618.266	554.935.820	-	2.787.554.086	Office equipments
Kendaraan dan alat berat	16.028.982.764	2.456.751.140	(455.747.500)	18.029.986.404	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>51.813.042.171</u>	<u>12.060.816.822</u>	<u>(455.747.500)</u>	<u>63.418.111.493</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>143.114.916.097</u>			<u>138.001.431.990</u>	Carrying amount

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)**

12. **FIXED ASSETS – NET (Continued)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban langsung (Catatan 30)	10.189.046.364	9.802.744.096	<i>Direct costs (Note 30)</i>
Beban usaha (Catatan 31)	<u>2.268.838.510</u>	<u>2.258.072.726</u>	<i>Operating expenses (Note 31)</i>
Jumlah	<u><u>12.457.884.874</u></u>	<u><u>12.060.816.822</u></u>	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup dari penghapusan dan penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan bersih yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 consisted of sales of fixed assets with details of resulting net gain on disposal and sales of fixed assets as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	1.088.690.476	296.891.893	<i>Proceeds</i>
Penghapusan	454.882.000	-	<i>Disposal</i>
Jumlah tercatat	<u>(1.489.762.424)</u>	<u>(218.312.500)</u>	<i>Carrying amount</i>
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap – bersih	<u><u>53.810.052</u></u>	<u><u>78.579.393</u></u>	Gain on disposal and sales of fixed assets

Aset tetap berupa kapal telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Fixed assets of ships were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.056.000.000 dan Rp 301.340.740 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Vehicles with carrying amount of Rp 1,056,000,000 and Rp 301,340,740 were pledged as collateral for consumer financing payables as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As at 31 December 2024, Certificate of Right to Build No. 475 were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2025	2024	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.397.486.191	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	5.397.486.191	-	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was not considered necessary.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	2025	2024	
PT Pelayaran Karana Line	42.448.545.814	42.448.545.814	<i>PT Pelayaran Karana Line</i>
PT Wasesa Line	39.689.403.503	39.689.403.503	<i>PT Wasesa Line</i>
PT Karya Abdi Luhur	34.678.686.458	34.678.686.458	<i>PT Karya Abdi Luhur</i>
Jumlah	116.816.635.775	116.816.635.775	Total

PT Wasesa Line (WL)

PT Wasesa Line

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham PT Wasesa Line (WL) yang mencerminkan 99,81% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham atau setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC).

As at 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares of PT Wasesa Line (WL) representing 99,81% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 1,878,368,046 shares or equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Harga perolehan	32.735.193.302	<i>Purchase consideration</i>
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	6.954.210.201	<i>Fair value of identifiable net assets and liabilities</i>
Goodwill	39.689.403.503	Goodwill

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **GOODWILL** (Lanjutan)

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 7 Desember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KAL menyetujui pengalihan 17.500.000 saham KAL yang dimiliki PT Pelayaran Samudra Karana Line kepada PT Mitra Investindo Tbk.

Harga perolehan	92.857.142.858	
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(<u>58.178.456.400</u>)	

Goodwill	<u>34.678.686.458</u>	
-----------------	-----------------------	--

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mengakuisisi 49.500 saham PT Pelayaran Karana Line (PKL) yang mencerminkan 99% kepemilikan, melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.097.747.137 saham atau setara dengan Rp 54.887.356.850 yang sebagian besar diambil oleh PT Inti Bina Utama (IBU).

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Harga perolehan	113.927.602.407	
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi yang diakui	(<u>71.479.056.593</u>)	

Goodwill	<u>42.448.545.814</u>	
-----------------	-----------------------	--

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat penurunan nilai.

14. **GOODWILL** (Continued)

PT Karya Abdi Luhur (KAL)

Based on Notarial Deed No. 18 dated 7 December 2022 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of KAL resolved to approve the transfer of 17,500,000 shares of KAL owned by PT Pelayaran Samudra Karana Line to PT Mitra Investindo Tbk.

Purchase consideration	92.857.142.858	
Fair value of identifiable net assets and liabilities	(<u>58.178.456.400</u>)	

Goodwill	<u>34.678.686.458</u>	
-----------------	-----------------------	--

PT Pelayaran Karana Line (PKL)

As at 7 December 2022, the Company acquired 49,500 shares of PT Pelayaran Karana Line (PKL) representing 99% ownership interest, through the issuance of shares with Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling 1,097,747,137 shares or equivalent to Rp 54,887,356,850 which most part were acquired by PT Inti Bina Utama (IBU).

Given that the Company is the deemed acquiree, *goodwill* on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Purchase consideration	113.927.602.407	
Fair value of identifiable net assets and liabilities	(<u>71.479.056.593</u>)	

Goodwill	<u>42.448.545.814</u>	
-----------------	-----------------------	--

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group had reviewed the *goodwill* and there is no impairment.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang jaminan	1.848.327.512	410.504.512	Security deposits
Perbaikan kapal	1.152.730.601	2.545.629.351	Docking
PT Asuransi Jiwa BNI Life	881.643.227	809.342.192	PT Asuransi Jiwa BNI Life
Keanggotaan	77.945.626	77.945.625	Membership
Jumlah	<u>3.960.646.966</u>	<u>3.843.421.680</u>	Total

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Entitas anak – PKL			Subsidiary – PKL
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	3.042.417.825	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>3.042.417.825</u>	Total

Entitas anak

Subsidiary

PT Bank IBK Indonesia Tbk

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja No. 4 tanggal 10 Agustus 2022, PKL dan PT Bank IBK Indonesia Tbk, menandatangani fasilitas *Demand Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 8,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan.

Based on Working Capital Credit Agreement No. 4 dated 10 August 2022, PKL and PT Bank IBK Indonesia Tbk, signed a Demand Loan facility with maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility bears interest rate of 8.75% per year with term of credit of 12 (twelve) months.

Perjanjian Kredit Modal Kerja tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada perjanjian kredit No. 00118/PK-KMK/XI/2024 tanggal 13 November 2024, Perusahaan dan PT Bank IBK menyetujui adendum perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2025.

The Working Capital Credit Agreement was amended several times, most recently based on Credit Agreement No. 00118/PK-KMK/XI/2024 dated 13 November 2024, the Company and PT Bank IBK Indonesia Tbk, agreed to extend the due for repayment until 30 November 2025.

Pinjaman bank dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 475, yang terletak di Kelurahan Rawa Badak Utara, Jakarta Utara, atas nama PT Karya Abdi Luhur, entitas anak, seluas 708 m².

Bank loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk is secured by Certificate of Right to Build No. 475, located at North Rawa Badak Village, North Jakarta, on behalf of PT Karya Abdi Luhur, a subsidiary, with an area of 708 m².

Atas pinjaman yang diterima PKL, umumnya kreditur mensyaratkan adanya kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh PKL, yang pada umumnya meliputi:

On loans received by PKL, the creditor generally entails restrictive certain obligations that should be fulfilled by PKL, which generally include the followings:

PKL wajib mengaktifkan rekening koran debitur di Bank, apabila dikemudian hari bank sudah mempunyai layanan *internet banking* atau *mobile banking*.

PKL must activate the debtor's checking account at the Bank, if in the future the bank already has internet banking or mobile banking services.

Pada tanggal 25 November 2025, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

On 25 November 2025, loan facility had been fully repaid.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

17. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services, with detail as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pelayaran Multitrans Raya	1.978.875.000	-	<i>PT Pelayaran Multitrans Raya</i>
PT Solusi Mitra Andalan	463.317.350	-	<i>PT Solusi Mitra Andalan</i>
PT Kawan Tehnik Abadi	145.917.560	-	<i>PT Kawan Tehnik Abadi</i>
PT Rezeki Putra Energi	140.019.540	-	<i>PT Rezeki Putra Energi</i>
PT Bima Kaltim Utama	129.868.800	276.757.034	<i>PT Bima Kaltim Utama</i>
PT Warakas Jaya Mulya	127.500.000	-	<i>PT Warakas Jaya Mulya</i>
PT Samudera Teknik Asia	111.693.750	-	<i>PT Samudera Teknik Asia</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	111.928.993	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
CV Bukaha Group	-	100.000.000	<i>CV Bukaha Group</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>470.573.366</u>	<u>181.909.364</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Sub-jumlah	3.567.765.366	670.595.391	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 33d)	<u>1.922.289.753</u>	<u>686.808.969</u>	Related party (Note 33d)
Jumlah	<u>5.490.055.119</u>	<u>1.357.404.360</u>	Total

Pengelompokan utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of account payables by days overdue is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	4.934.223.799	1.357.404.360	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	<u>555.831.320</u>	<u>-</u>	<i>1 – 30 days</i>
Jumlah	<u>5.490.055.119</u>	<u>1.357.404.360</u>	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Koperasi Karyawan	58.205.884	122.182.078	<i>Koperasi Karyawan</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	<u>29.777.074</u>	<u>132.583.175</u>	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Sub-jumlah	87.982.958	254.765.253	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
First State Finance Limited	<u>351.779.150</u>	<u>338.782.900</u>	<i>First State Finance Limited</i>
Jumlah	<u>439.762.108</u>	<u>593.548.153</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 20.962 dan USD 20.906 atau setara dengan Rp 351.779.150 dan Rp 338.782.900.

As at 31 December 2025 and 2024, other payables denominated in foreign currency were amounting to USD 20,962 and USD 20,906 or equivalent to Rp 351,779,150 and Rp 338,782,900, respectively.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR			19. ACCRUED EXPENSES
Biaya operasional	3.112.445.182	4.424.645.415	<i>Operation cost</i>
Beban pegawai	2.775.532.318	5.396.172.769	<i>Employee expenses</i>
Sewa kapal	1.332.000.000	2.161.600.000	<i>Ship charter</i>
Jasa tenaga ahli	352.801.282	142.320.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>165.285.509</u>	<u>206.224.018</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	<u><u>7.738.064.291</u></u>	<u><u>12.330.962.202</u></u>	Total
20. UANG MUKA PELANGGAN			20. ADVANCE FROM CUSTOMERS
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Orient Overseas Container Line	17.759.740.020	14.675.861.359	<i>Orient Overseas Container Line</i>
PT Bahari Maju Sentosa	2.417.570.866	-	<i>PT Bahari Maju Sentosa</i>
Longmarch Shipping Pte.,Ltd.	1.616.803.389	-	<i>Longmarch Shipping Pte.,Ltd.</i>
Frenz Maritime Agencies	1.531.375.822	-	<i>Frenz Maritime Agencies</i>
SITC Container Line Company Ltd	700.000.000	-	<i>SITC Container Line Company Ltd</i>
PT Pertama Jaya Maritim	588.475.143	-	<i>PT Pertama Jaya Maritim</i>
Gesuri Maritime Pte Ltd	509.019.038	-	<i>Gesuri Maritime Pte Ltd</i>
Eastern Car Liner A	289.505.779	3.753.505.365	<i>Eastern Car Liner A</i>
Quang Minh Co. Ltd.	5.101.225	1.046.767.486	<i>Quang Minh Co. Ltd.</i>
Linux Shipping Ltd	-	938.423.080	<i>Linux Shipping Ltd</i>
RTA BULK Pte. Ltd	-	726.683.925	<i>RTA BULK Pte. Ltd</i>
PT SITC Indonesia	-	700.000.000	<i>PT SITC Indonesia</i>
PT Alvi Cipta Sentosa	-	565.000.000	<i>PT Alvi Cipta Sentosa</i>
Bumi Laut Shipping Services	-	556.948.488	<i>Bumi Laut Shipping Services</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>3.118.561.695</u>	<u>3.316.017.472</u>	<i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>
Sub-jumlah	28.536.152.977	26.279.207.175	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 33e)	<u>-</u>	<u>3.991.584.840</u>	Related party (Note 33e)
Jumlah	<u><u>28.536.152.977</u></u>	<u><u>30.270.792.015</u></u>	Total
21. PERPAJAKAN			21. TAXATION
a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan			a. Estimated Claim for Income Tax Refund
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28A:			<i>Income tax article 28A:</i>
Tahun fiskal 2024	2.054.374.378	2.054.374.378	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2025	<u>74.367.218</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal year 2025</i>
Jumlah	<u><u>2.128.741.596</u></u>	<u><u>2.054.374.378</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

21. **TAXATION (Continued)**

b. **Pajak Dibayar di Muka**

b. **Prepaid Taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	-	69.939.616	<i>Income tax article 21</i>
Pajak pertambahan nilai	385.132.521	2.640.000	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>385.132.521</u>	<u>72.579.616</u>	Total

c. **Utang Pajak**

c. **Taxes Payable**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	15.166.022	13.747.159	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	24.191.337	18.137.838	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3.056.000	329.752	<i>Article 23</i>
Sub-jumlah	<u>42.413.359</u>	<u>32.214.749</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4(2)	14.935.000	2.309.807	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	199.173.202	149.496.488	<i>Article 15</i>
Pasal 21	1.054.127.180	165.432.365	<i>Article 21</i>
Pasal 23	99.364.316	147.100.490	<i>Article 23</i>
Pasal 25	124.733.218	638.002.082	<i>Article 25</i>
Pasal 29	26.632.703	869.434	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	639.417.389	773.009.653	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	<u>2.158.383.008</u>	<u>1.876.220.319</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>2.200.796.367</u>	<u>1.908.435.068</u>	Total

d. **Pajak Penghasilan Badan**

d. **Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between (loss) profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	21.701.147.662	18.491.979.196	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(26.834.308.224)	(25.282.131.387)	<i>Profit before income tax of the subsidiary</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>6.180.000.000</u>	<u>22.727.884.615</u>	<i>Adjustment for consolidation elimination entries</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>(1.046.839.438)</u>	<u>15.937.732.424</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company (Brought forward)</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	2025	2024	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	(1.046.839.438)	15.937.732.424	<i>(Loss) profit before income tax of the Company (Carried forward)</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	87.437.491	76.362.936	<i>Employment benefit liabilities</i>
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	-	(2.000.000)	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Jumlah beda temporer	87.437.491	74.362.936	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.100.000	43.200.000	<i>Non deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(6.180.000.000)	(22.727.884.615)	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(70.276.584)	(29.206.923)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(3.752)	(4.500.201)	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	(6.246.180.336)	(22.718.391.739)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(7.205.582.283)	(6.706.296.379)	Estimated fiscal loss for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(32.680.261.746)	(33.622.767.260)	<i>Accumulated fiscal loss carried forward at beginning of year</i>
Koreksi pada akumulasi kerugian fiskal	11.472.793.468	7.648.801.893	<i>Correction on accumulated fiscal losses</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(28.413.050.561)	(32.680.261.746)	Accumulated fiscal losses carried forward at end of year

Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:

Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:

	2025	2024	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2020	-	(11.472.793.468)	<i>Fiscal year 2020</i>
Tahun fiskal 2022	(6.597.126.536)	(6.597.126.536)	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2023	(7.904.045.363)	(7.904.045.363)	<i>Fiscal year 2023</i>
Tahun fiskal 2024	(6.706.296.379)	(6.706.296.379)	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2025	(7.205.582.283)	-	<i>Fiscal year 2025</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(28.413.050.561)	(32.680.261.746)	Accumulated fiscal losses carried forward at end of year

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated (claim corporate income tax refund) corporate income tax payable is as follows:

	2025	2024	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Entitas anak (KAL)	3.301.368.730	5.027.634.920	<i>Subsidiary (KAL)</i>
Entitas anak (PKL)	2.008.770.772	1.906.246.760	<i>Subsidiary (PKL)</i>
Entitas anak (WL)	138.043.180	149.743.880	<i>Subsidiary (WL)</i>
Entitas anak (NBS)	21.071.930	-	<i>Subsidiary (NBS)</i>
Sub-jumlah (Dipindahkan)	5.469.254.612	7.083.625.560	<i>Sub-total (Brought forward)</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

d. **Corporate Income Tax** (Continued)

	2025	2024	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini: (Pindahan)	5.469.254.612	7.083.625.560	Estimated current corporate income tax expense: (Carried forward)
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Entitas anak (KAL)	3.350.312.421	6.030.430.559	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	2.008.141.801	2.957.825.499	Subsidiary (PKL)
Entitas anak (WL)	137.514.499	148.874.446	Subsidiary (WL)
Entitas anak (NBS)	21.020.406	-	Subsidiary (NBS)
Sub-jumlah	5.516.989.127	9.137.130.504	Sub-total
Utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Corporate income tax article 29:
Entitas anak (KAL)	25.423.527	-	Entitas anak (KAL)
Entitas anak (PKL)	628.971	-	Entitas anak (PKL)
Entitas anak (WL)	528.681	869.434	Subsidiary (WL)
Entitas anak (NBS)	51.524	-	Subsidiary (NBS)
Sub-jumlah	26.632.703	869.434	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A:			Estimated claim corporate income tax refund article 28A:
Entitas anak (KAL)	(74.367.218)	(1.002.795.639)	Subsidiary (KAL)
Entitas anak (PKL)	-	(1.051.578.739)	Subsidiary (PKL)
Sub-jumlah	(74.367.218)	(2.054.374.378)	Sub-total
Jumlah	(47.734.515)	(2.053.504.944)	Total

Rincian pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of corporate income tax as presented in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini	5.469.254.612	7.083.625.560	Current corporate income tax expense
Penyesuaian tahun fiskal 2023	554.670.822	-	Adjustment on fiscal year 2023
Penyesuaian tahun fiskal 2022	324.452.920	-	Adjustment on fiscal year 2022
Jumlah	6.348.378.354	7.083.625.560	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2025 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

d. **Corporate Income Tax** (Continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

e. **Pajak Final**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. **Final Tax**

The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa pelayaran	61.700.981.683	84.677.861.532	Shipping services
Jumlah pajak penghasilan final	740.411.780	1.016.134.331	Total final income tax
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 15	(607.607.462)	(866.637.843)	Less: prepaid tax Article 15
Jumlah	<u>132.804.318</u>	<u>149.496.488</u>	Total

f. **Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

f. **Deferred Tax Assets**

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset pajak tangguhan					Subsidiaries
Entitas anak					Employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.982.588.423	(109.588.726)	(291.625.751)	1.581.373.946	
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	422.099.562	375.128.398	-	797.227.960	Fiscal loss carryforward
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	95.730.199	18.412.813	-	114.143.012	Allowance for impairment losses of account receivables
Sub-jumlah	2.500.418.184	283.952.485	(291.625.751)	2.492.744.918	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(422.099.562)	(389.472.087)	17.349	(811.554.300)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>2.078.318.622</u>	<u>(105.519.602)</u>	<u>(291.608.402)</u>	<u>1.681.190.618</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

f. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

f. **Deferred Tax Assets** (Continued)

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows: (Continued)

Aset pajak tangguhan	2024				Deferred tax assets
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2.454.441.732	17.812.545 (489.665.854)	1.982.588.423	Employment benefit liabilities
Rugi fiskal	-	422.099.562	-	422.099.562	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	38.026.200	57.703.999	-	95.730.199	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	99.000.000	(99.000.000)	-	-	Accrued expenses
Sub-jumlah	2.591.467.932	398.616.106 (489.665.854)	2.500.418.184	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(422.099.562)	-	(422.099.562)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah	2.591.467.932	(23.483.456)	(489.665.854)	2.078.318.622	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as at 31 December 2025 and 2024 as the recovery of such assets was uncertain.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

g. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

g. **Income Tax Expenses**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	21.701.147.662	18.491.979.196	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(26.834.308.225)	(25.282.131.387)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>6.180.000.000</u>	<u>22.727.884.615</u>	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	<u>(1.046.839.437)</u>	<u>15.937.732.424</u>	<i>(Loss) profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(230.304.676)	3.506.301.133	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(1.354.923.426)	(5.000.134.615)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal	<u>1.585.228.102</u>	<u>1.493.833.482</u>	<i>Estimated fiscal loss</i>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI) Entitas anak	<u>6.453.897.956</u>	<u>7.107.109.016</u>	<i>Income tax expense The Company (MITI) Subsidiaries</i>
Jumlah	<u><u>6.453.897.956</u></u>	<u><u>7.107.109.016</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Entitas anak

PT Karya Abdi Luhur

- Pada tanggal 3 Oktober 2025, Grup memperoleh Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun fiskal 2023 sebesar Rp 549.262.617. Grup telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 28 November 2025.
- Pada tanggal 11 Desember 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 142.717.740. Grup telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 23 Desember 2025.

Perusahaan mencatat kurang bayar pajak tersebut pada beban pajak kini.

PT Karyatama Inti Lestari

- Pada tanggal 23 Juli 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun fiskal 2023 sebesar Rp 5.408.205. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 8 Agustus 2025.

Perusahaan mencatat kurang bayar pajak tersebut pada beban pajak kini.

PT Pelayaran Karana Line

- Pada tanggal 19 Desember 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun fiskal 2022 sebesar Rp 145.279.420. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pada tanggal 30 Desember 2025.

Perusahaan mencatat kurang bayar pajak tersebut pada beban pajak kini.

21. **TAXATION** (Continued)

h. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

Subsidiaries

PT Karya Abdi Luhur

- On 3 October 2025, the Group received Request for Explanation on Data and/or Information Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 25 for the 2023 fiscal year amounting to Rp 549,262,617. The Group has paid the underpayment on 28 November 2025.
- On 11 December 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 25 for the 2022 fiscal year amounting to Rp 142,717,740. The Group has paid the underpayment on 23 December 2025.

The Company recorded the underpayment as current tax income expense.

PT Karyatama Inti Lestari

- On 23 July 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 29 for the 2023 fiscal year amounting to Rp 5,408,205. The Company has paid the underpayment on 8 August 2025.

The Company recorded the underpayment as current tax income expense.

PT Pelayaran Karana Line

- On 19 December 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 29 for the 2022 fiscal year amounting to Rp 145,279,420. The Company has paid the underpayment on 30 December 2025.

The Company recorded the underpayment as current tax income expense.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

21. **TAXATION** (Continued)

h. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**
(Lanjutan)

h. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter**
(Continued)

Pada tahun 2025, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 465.215.030. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kurang bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxes (DGT) which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 465,215,030. The Group accepted the assesment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year as follows:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan/ Income tax:				
Pasal 21/ Article 21	11 Desember/ December 2025	00057/201/22/045/25	Desember/ December 2022	32.424.066
Pasal 23/ Article 23	11 Desember/ December 2025	00056/203/22/045/25	Desember/ December 2022	60.350.977
Pasal 25/ Article 25	4 Desember/ December 2025	00096/106/23/045/25	2023	103.316.298
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	11 Desember/ December 2025	00152/207/22/045/25	Januari/ January 2022	1.027.720
	11 Desember/ December 2025	00153/207/22/045/25	Oktober/ October 2022	4.290.259
Sub-jumlah/ Sub-total				201.409.320
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan/ Income tax:				
Pasal 25/ Article 25	9 September 2025	00117/106/23/417/25	2023	856.659
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	30 Oktober/ October 2025	03298/107/25/417/CT/25	Maret/ March 2025	500.000
	11 April 2023	01729/107/22/417/23	November 2022	500.000
Sub-jumlah/ Sub-total				1.856.659
PT Wasesa Line				
Pajak penghasilan/ Income tax:				
Pasal 21/ Article 21	25 Juli/ July 2024	00167/101/24/045/24	Januari/ January 2024	100.000
Pasal 21/ Article 21	8 Juli/ July 2025	00850/101/24/045/25	Desember/ December 2024	91.103
Pasal 29/ Article 29	19 November 2024	00115/106/21/045/24	2021	3.162.255
Sub-jumlah/ Sub-total				3.353.358
PT Pelayaran Karana Line				
Pajak penghasilan/ Income tax:				
Pasal 29/ Article 29	19 Desember/ December 2025	00061/206/22/045/25	2022	63.806.721
Pasal 21/ Article 21	19 Desember/ December 2025	00059/201/22/045/25	Desember/ December 2022	30.276.723
Pasal 23/ Article 23	19 Desember/ December 2025	00059/203/22/045/25	Desember/ December 2022	27.464.706
Pasal 15/ Article 15	19 Desember/ December 2025	00007/241/22/045/25	Desember/ December 2022	2.042.959
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	19 Desember/ December 2025	00203/107/22/045/25	Desember/ December 2022	8.015.149
	19 Desember/ December 2025	00158/207/22/045/25	Desember/ December 2022	126.889.435
Sub-jumlah/ Sub-total				258.495.693
PT Nusantara Bina Silika				
Pajak penghasilan/ Income tax:				
Pasal 21/ Article 21	8 Oktober/ October 2025	00398/101/24/021/24	Agustus/ August 2024	100.000
Jumlah/ Total				465.215.030

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 12.168.980. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Karya Abdi Luhur				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	30 November 2021	00541/101/20/045/21	November 2021	1.734.667
	30 November 2021	00543/101/20/045/21	November 2021	1.836.989
	30 November 2021	00545/101/20/045/21	November 2021	1.590.612
	3 Desember/ December 2021	00644/101/20/045/21	Desember/ December 2021	1.041.618
	3 Desember/ December 2021	00645/101/20/045/21	Desember/ December 2021	1.010.233
	3 Desember/ December 2021	00650/101/20/045/21	Desember/ December 2021	943.144
	3 Desember/ December 2021	00654/101/20/045/21	Desember/ December 2021	714.868
	3 Agustus/ August 2022	00384/101/22/045/22	Agustus/ August 2022	775.804
Sub-jumlah/ Sub-total				<u>9.647.935</u>
PT Berkah Sarana Inti				
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	29 Agustus/ August 2024	00565/107/24/605/24	Juni/ June 2024	<u>500.000</u>
PT Karyatama Inti Lestari				
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	6 Desember/ December 2023	00244/103/21/417/23	Juni/ June 2021	100.950
	6 Desember/ December 2023	00245/103/21/417/23	Juli/ July 2021	100.475
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	11 September 2024	00106/106/22/417/24	2022	<u>631.620</u>
Sub-jumlah/ Sub-total				<u>833.045</u>
PT Pelayaran Karana Line				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	12 Desember/ December 2024	00135/106/21/045/24	2021	<u>1.188.000</u>
Jumlah/ Total				<u>12.168.980</u>

21. TAXATION (Continued)

h. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (Continued)

In 2024, the Group received Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 12,168,980. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

22. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

	2025
PT Sumber Sari Rejeki	4.935.426.898

Pada tanggal 1 Juli 2025, KBK, KPS dan DBK memperoleh pinjaman dari PT Sumber Sari Rejeki, pihak ketiga. Pinjaman ini wajib di konversi menjadi saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2028 dengan hak konversi sebanyak – banyaknya 40% dari total modal saham disetor Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SORA – Singapore Overnight Rate Average +1% yang dihitung sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan eksplorasi. Perjanjian ini dapat diakhiri dengan kesepakatan bersama.

22. LOAN TO THIRD PARTY

	2025	2024	
PT Sumber Sari Rejeki	4.935.426.898	-	PT Sumber Sari Rejeki

On 1 July 2025, KBK, KPS dan DBK obtained a loan from PT Sumber Sari Rejeki, a third party This loan is mandatorily convertible into shares at maturity on 1 July 2028, with conversion rights of up to 40% of the total paid-in share capital of KBK, KPS, and DBK. The loan bears interest at SORA – Singapore Overnight Rate Average +1%, calculated from the drawdown date. The loan is used to finance exploration activities. This agreement may be terminated upon the mutual written agreement of the parties.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 204 dan 217 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.595.645.970	9.391.651.252

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	9.391.651.252	11.371.989.619
Biaya jasa kini	980.415.674	974.015.180
Biaya bunga	667.504.363	757.908.962
Biaya jasa lalu	90.347.370	234.148.076
Pembayaran pensiun	(2.148.960.492)	(1.808.743.166)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.385.312.197)	(2.137.667.419)
Saldo akhir	7.595.645.970	9.391.651.252

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	9.391.651.252	11.371.989.619
Penambahan selama tahun berjalan	1.738.267.407	1.966.072.218
Pembayaran pensiun	(2.148.960.492)	(1.808.743.166)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.385.312.197)	(2.137.667.419)
Saldo akhir	7.595.645.970	9.391.651.252

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	980.415.674	974.015.180
Biaya bunga	667.504.363	757.908.962
Biaya jasa lalu	90.347.370	234.148.076
Jumlah	1.738.267.407	1.966.072.218

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 204 and 217 employees for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.595.645.970	9.391.651.252	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Management believes that the provision for employment benefit liabilities is sufficient according to the requirements of the Law.

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	9.391.651.252	11.371.989.619	<i>Present value of funded obligation at the beginning of year</i>
Biaya jasa kini	980.415.674	974.015.180	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	667.504.363	757.908.962	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	90.347.370	234.148.076	<i>Past service cost</i>
Pembayaran pensiun	(2.148.960.492)	(1.808.743.166)	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.385.312.197)	(2.137.667.419)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	7.595.645.970	9.391.651.252	<i>Ending balance</i>

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.391.651.252	11.371.989.619	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	1.738.267.407	1.966.072.218	<i>Addition during the current year</i>
Pembayaran pensiun	(2.148.960.492)	(1.808.743.166)	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(1.385.312.197)	(2.137.667.419)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	7.595.645.970	9.391.651.252	<i>Ending balance</i>

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	980.415.674	974.015.180	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	667.504.363	757.908.962	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	90.347.370	234.148.076	<i>Past service cost</i>
Jumlah	1.738.267.407	1.966.072.218	<i>Total</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Biaya imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Employment benefit cost were allocated to the followings:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban usaha (Catatan 31)	1.686.782.663	1.966.072.218	<i>Operating expenses (Note 31)</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	<u>51.484.744</u>	<u>-</u>	<i>Exploration and evaluation assets (Note 13)</i>
Jumlah	<u><u>1.738.267.407</u></u>	<u><u>1.966.072.218</u></u>	Total

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 26 Januari 2026 No. 700/TEK-BS/I/2026 dan 8 Januari 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their reports dated 26 January 2026 No. 700/TEK-BS/I/2026 and 8 January 2025 No. 095/TEK-BS/I/2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,07%	6,98%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	5,44%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55, 58 & 59 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(366.518.484)	408.259.508	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	418.956.730	(382.106.889)	<i>Salary incremental rate</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	2.186.415.653	2.251.242.774	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	1.240.752.708	1.498.279.587	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1.954.360.554	2.336.647.386	<i>Between two and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	4.728.872.171	4.889.453.871	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	<u>24.734.206.337</u>	<u>34.236.514.862</u>	<i>Beyond ten years</i>
Jumlah	<u><u>34.844.607.423</u></u>	<u><u>45.212.138.480</u></u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>		Jumlah/ Amount	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Saham kelas A:				
A Class shares:				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	3,39%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				
B Class shares:				
PT Prime Asia Capital	1.693.367.137	47,83%	84.668.356.850	PT Prime Asia Capital
PT Inti Bina Utama	1.129.824.572	31,91%	56.491.228.600	PT Inti Bina Utama
Andreas Tjahjadi	195.036.416	5,51%	9.751.820.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	402.507.378	11,36%	20.125.368.900	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	3.420.735.503	96,61%	171.036.775.150	Sub-total
Jumlah	3.540.735.503	100,00%	231.036.775.150	Total

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan membentuk penyesuaian cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 10.000.000.000.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 June 2025, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2025 becomes Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membentuk penyesuaian cadangan umum sebesar Rp 9.000.000.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 9.000.000.000.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 June 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 9,000,000,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2024 becomes Rp 9,000,000,000.

25. UANG MUKA SETORAN MODAL

Pada tanggal 14 November 2025, Perusahaan menerima persetujuan dari Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 209.791.100 saham kelas B. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp. 59.807.274.536 yang di catat sebagai uang muka setoran modal. Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia pada tanggal 26 Januari 2026 (Catatan 40).

25. ADVANCES IN CAPITAL

On 14 November 2025, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange in relation to the increase in the Company's issued and paid-up capital through a non-pre-emptive rights issue (PMTMETD) of 209,791,100 B class shares. In connection with this capital increase, the Company has received proceeds of amounting to Rp 59,807,274,536, which were recorded as advances for capital. The Company subsequently obtained approval from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 26 January 2026 (Note 40).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp 10.622.206.509 kepada para pemegang saham Perusahaan.

26. CASH DIVIDEND

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 21 June 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2023 amounting to Rp 10,622,206,509 to the shareholders of the Company.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)	126.240.920.755	126.240.920.755	Paid-up capital through rights issue with pre-emptive rights (PMHMETD)
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(16.809.971.266)	(16.809.971.266)	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition
Biaya emisi efek ekuitas	(2.493.722.166)	(2.493.722.166)	Shares issuance costs
Jumlah	<u>106.937.227.323</u>	<u>106.937.227.323</u>	Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	<u>2025</u>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal saham/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Karya Abdi Luhur	40.419.410.564	-	(1.800.000.000)	3.010.103.029	228.907.325	41.858.420.918	PT Karya Abdi Luhur
PT Pelayaran Karana Line	1.023.656.644	-	(20.000.000)	101.489.786	2.745.120	1.107.891.550	PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	182.447.537	-	-	4.713.413	212.047	187.372.997	PT Wasesa Line
PT Nusantara Bina Silika	1.012.479.521	-	-	(173.331.975)	31.544	839.179.090	PT Nusantara Bina Silika
PT Ketapang Prima Resources	-	4.000.000.000	-	(50.478.871)	-	3.949.521.129	PT Ketapang Prima Resources
Jumlah	<u>42.637.994.266</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>(1.820.000.000)</u>	<u>2.892.495.382</u>	<u>231.896.036</u>	<u>47.942.385.684</u>	Total
	<u>2024</u>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal saham/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Karya Abdi Luhur	39.718.672.921	-	(4.500.000.000)	4.818.251.686	382.485.957	40.419.410.564	PT Karya Abdi Luhur
PT Pelayaran Karana Line	978.266.290	25.000.000	(60.000.000)	74.600.068	5.790.286	1.023.656.644	PT Pelayaran Karana Line
PT Wasesa Line	207.209.374	-	(12.115.385)	(12.820.014)	173.562	182.447.537	PT Wasesa Line
PT Nusantara Bina Silika	-	1.018.000.000	-	(5.520.479)	-	1.012.479.521	PT Nusantara Bina Silika
Jumlah	<u>40.904.148.585</u>	<u>1.043.000.000</u>	<u>(4.572.115.385)</u>	<u>4.874.511.261</u>	<u>388.449.805</u>	<u>42.637.994.266</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa logistik	117.056.617.796	133.993.528.320	<i>Logistic services</i>
Jasa pelayaran	61.700.981.683	84.677.861.532	<i>Shipping services</i>
Jasa pengelolaan dan keagenan kapal	43.641.136.726	74.159.831.701	<i>Ship management and agency services</i>
Jumlah	<u>222.398.736.205</u>	<u>292.831.221.553</u>	Total

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024.

30. BEBAN LANGSUNG

30. DIRECT COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban logistik	92.376.613.652	104.105.175.247	<i>Logistic expenses</i>
Beban pelayaran	40.592.026.990	75.438.925.144	<i>Shipping expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.189.046.364	9.802.744.096	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Pengelolaan dan keagenan kapal	8.785.386.556	36.555.006.277	<i>Ship management and agency</i>
Jumlah	<u>151.943.073.562</u>	<u>225.901.850.764</u>	Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There was no purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	34.083.799.081	34.073.806.959	<i>Salaries and allowances</i>
Beban kantor	5.508.078.237	4.876.798.326	<i>Office expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.268.838.510	2.258.072.726	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Jasa tenaga ahli	2.223.962.334	1.834.055.655	<i>Professional fees</i>
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.686.782.663	1.966.072.218	<i>Employment benefits (Note 23)</i>
Perjalanan dinas	1.582.876.381	1.847.691.994	<i>Travelling</i>
Sumbangan dan hiburan	1.342.880.417	1.172.425.128	<i>Donations and entertainment</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.053.082.297	1.050.219.225	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa kantor	552.718.759	582.451.320	<i>Office rent</i>
Beban pajak, perijinan dan iuran	506.329.143	388.693.339	<i>Tax expenses, permits and dues</i>
Beban pemasaran	164.061.925	648.872.177	<i>Marketing expense</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	913.236.049	624.368.456	<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Jumlah	<u>51.886.645.796</u>	<u>51.323.527.523</u>	Total

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.354.754.324	6.510.358.919
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>3.540.735.503</u>	<u>3.540.735.503</u>
Laba bersih per saham dasar	<u><u>3,49</u></u>	<u><u>1,84</u></u>

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Pelayaran Samudra Karana Line	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pelanggan/ Account receivables, other receivables, and advance from customer
PT Marina Logistik Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, pendapatan dan beban langsung/ Account receivables, contract assets, account payables, revenues and direct costs

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Piutang usaha

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Pelayaran Samudra Karana Line	4.950.939.823	2.681.102.068
PT Marina Logistik Sejahtera	<u>2.391.550.900</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>7.342.490.723</u></u>	<u><u>2.681.102.068</u></u>
% terhadap jumlah aset	<u><u>0,87%</u></u>	<u><u>0,54%</u></u>

a. Account receivables

PT Pelayaran Samudra Karana Line
PT Marina Logistik Sejahtera

Total

% to total assets

b. Piutang lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Pelayaran Samudra Karana Line	<u>49.503.793</u>	<u>-</u>
% terhadap jumlah liabilitas	<u><u>0,01%</u></u>	<u><u>-</u></u>

b. Other receivables

PT Pelayaran Samudra Karana Line

% to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2025, other receivables were arising from the reimbursement of the related party operational expenses that were paid in advance by the Group. These receivables were obtained on an *on-demand* basis and non-interest bearing.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

c. Aset kontrak

c. Contract assets

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	7.883.775.392	4.569.682.752	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah aset	1,38%	0,93%	% to total assets

d. Utang usaha

d. Account payables

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	1.922.289.753	686.808.969	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah liabilitas	3,33%	1,16%	% to total liabilities

e. Uang muka pelanggan

e. Advance from customers

	2025	2024	
PT Pelayaran Samudra Karana Line	-	3.991.584.840	<i>PT Pelayaran Samudra Karana Line</i>
% terhadap jumlah liabilitas	-	6,75%	% to total liabilities

f. Pendapatan

f. Revenues

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	13.133.505.461	15.187.991.570	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah pendapatan	5,91%	5,19%	% to total revenues

g. Beban langsung

g. Direct costs

	2025	2024	
PT Marina Logistik Sejahtera	8.381.241.006	9.129.915.151	<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
% terhadap jumlah beban langsung	5,52%	4,04%	% to total direct costs

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukkan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

34. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a *back-to-back* loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a *without recourse* basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Pada tanggal 21 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Tindak Lanjut Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023 dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki nilai terutang yang masih harus dibayarkan kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang sebesar Rp 10.000.000.000 ditambah biaya administrasi pengurusan piutang negara sebesar Rp 1.000.000.000. Dengan demikian, Perusahaan wajib melakukan pembayaran dengan angsuran selama 10 (sepuluh) bulan dari bulan November 2023 sampai dengan Agustus 2024.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas No. SPPNL 256/PUPNC.10.05/2024 atas Penyelesaian Hak Tagih Negara Dana BLBI No. S-1482/KSB/2023.

34. LITIGATION (Continued)

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

On 21 October 2023, the Company received Follow-up on the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023 from the Task Force for State Receivables Handling of Bank Indonesia Liquidity Bailout Funds which stating that the Company has amount to be paid to Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang amounting to Rp 10,000,000,000 plus administrative costs for managing state receivables of Rp 1,000,000,000. Thus, the Company is obliged to make payments in installments for 10 (ten) months from November 2023 to August 2024.

On 13 August 2024, the Company received Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas No. SPPNL 256/PUPNC.10.05/2024 for the Settlement of State Receivables of BLBI Funds Letter No. S-1482/KSB/2023.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pelayaran, pengelolaan dan keagenan kapal dan logistik. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments of shipping, ship management and agency and logistic segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Segmen Revenue		Segmen Profit		
	2025	2024	2025	2024	
Jasa pelayaran	61.700.981.683	84.677.861.532	6.530.851.815	590.905.296	<i>Shipping services</i>
Pengelolaan dan keagenan kapal	43.641.136.726	47.053.066.289	34.855.750.170	28.751.039.979	<i>Ship management and agency</i>
Jasa logistik	<u>121.445.674.310</u>	<u>166.799.867.244</u>	<u>29.069.060.658</u>	<u>37.587.425.514</u>	<i>Logistic services</i>
Jumlah	226.787.792.719	298.530.795.065	70.455.662.643	66.929.370.789	<i>Total</i>
Eliminasi	(4.389.056.514)	(5.699.573.512)	-	-	<i>Elimination</i>
Jumlah konsolidasian	<u>222.398.736.205</u>	<u>292.831.221.553</u>	70.455.662.643	66.929.370.789	<i>Consolidated amount</i>
Beban usaha			(51.886.645.796)	(51.323.527.523)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan keuangan			2.851.322.786	3.030.750.573	<i>Finance income</i>
Keuntungan selisih kurs – bersih			2.009.480.540	1.868.180.259	<i>Gain on foreign exchange – net</i>
Keuntungan atas penghapusan dan penjualan aset tetap			53.810.052	78.579.393	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi			-	2.000.000	<i>Fair value increase of investment properties</i>
Beban keuangan			(347.022.495)	(565.372.909)	<i>Finance cost</i>
Penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha			(83.694.605)	(359.762.569)	<i>Addition to allowance for impairment losses of account receivables</i>
Penghapusan piutang usaha			-	(5.435.682)	<i>Written-off account receivables</i>
Rupa-rupa – bersih			(611.353.683)	(146.668.804)	<i>Miscellaneous – net</i>
Laba sebelum pajak			<u>22.441.559.442</u>	<u>19.508.113.527</u>	<i>Profit before tax</i>

36. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman kepada pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables – net, other receivables, contract assets, bank loan, account payables, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of loan to third party and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.
- Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</u>	<u>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>31 December 2025</u>
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	48.987.546.749	518.831.868	49.506.378.617	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah	302.065.372.050	518.831.868	302.584.203.918	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.831.868)	(518.831.868)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>302.065.372.050</u>	<u>-</u>	<u>302.065.372.050</u>	Net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

31 Desember 2024	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2024
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	65.081.444.286	435.137.263	65.516.581.549	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	913.542.191	-	913.542.191	<i>Other non-current assets</i>
Sub-jumlah	218.701.911.744	435.137.263	219.137.049.007	Sub-total
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(435.137.263)	(435.137.263)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	218.701.911.744	-	218.701.911.744	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

31 Desember 2025	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2025
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	49.506.378.617	-	49.506.378.617	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	302.584.203.918	-	302.584.203.918	Total

31 Desember 2024	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2024
Kas dan setara kas	129.429.705.345	-	129.429.705.345	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha	65.516.581.549	-	65.516.581.549	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	497.467.992	-	497.467.992	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	7.429.540.680	-	7.429.540.680	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	913.542.191	-	913.542.191	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	219.137.049.007	-	219.137.049.007	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

b. **Market Risk** (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2025. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

	31 Desember/ December 2025		31 Desember/ December 2024		
	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	USD	Setara rupiah/ Rupiah equivalents	
Aset keuangan					Financial asset
Bank	1.234.584	20.718.745.519	978.763	15.818.773.614	Cash in banks
Piutang usaha	87.704	1.471.844.668	221.844	3.585.445.152	Account receivables
Liabilitas keuangan					Financial Liability
Utang lain-lain	(20.962)	(351.779.150)	(20.962)	(338.782.900)	Other payables
Aset keuangan bersih	1.301.326	21.838.811.037	1.179.645	19.065.435.866	Net financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi USD 65.066 atau setara dengan Rp 1.091.937.612, terutama yang timbul sebagai akibat selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2025, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by USD 65,066 or equivalent to Rp 1,091,937,612, mainly arising from foreign exchange differences on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. **Risiko Likuiditas**

c. **Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

37. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

c. **Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. **Liquidity Risk (Continued)**

This table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 31 December 2025. The amounts disclosed in the table are the contractual discounted cash flow:

	Jatuh tempo/ Due date			
	2026	2027 dan seterusnya/ 2027 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	223.312.305.614	-	223.312.305.614	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	15.350.211.250	-	15.350.211.250	Time deposits
Piutang usaha – bersih	48.987.546.749	-	48.987.546.749	Account receivables – net
Piutang lain-lain	158.884.533	-	158.884.533	Other receivables
Aset kontrak	12.408.096.392	-	12.408.096.392	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	1.848.327.512	-	1.848.327.512	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	302.065.372.050	-	302.065.372.050	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	(5.490.055.119)	-	(5.490.055.119)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(439.762.108)	-	(439.762.108)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(7.738.064.291)	-	(7.738.064.291)	Accrued expenses
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	(4.935.426.898)	(4.935.426.898)	Loan to third party
Utang pembiayaan konsumen	(323.663.741)	(538.405.672)	(862.069.413)	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	(13.991.545.259)	(5.473.832.570)	(19.465.377.829)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	288.073.826.791	(5.473.832.570)	282.599.994.221	Liquidity gap

d. **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

d. **Operational Risk**

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah liabilitas	57.797.973.143	59.109.449.846	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(223.312.305.614)	(129.429.705.345)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Aset neto	<u>165.514.332.471</u>	<u>70.320.255.499</u>	<i>Net assets</i>
Jumlah ekuitas	<u>513.005.845.328</u>	<u>434.677.617.291</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	(32,26%)	(16,18%)	<i>Debt to equity ratio</i>

38. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Perusahaan dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB. Colibri I dan CB. Peregrin dengan biaya sewa sebesar Rp 29.813.850 per hari dan dengan jangka waktu sejak tanggal 26 Desember 2019 sampai dengan 24 Oktober 2024.

Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

38. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

- The Company and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of CB. Colibri I and CB. Peregrin with rental fee of Rp 29,813,850 per day and with term of period from 26 December 2019 to 24 October 2024.

This contract has ended on 24 October 2024.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2019, PKL menunjuk PT Marina Logistik Sejahtera untuk bertindak sebagai operator manajemen kapal milik PKL.
- Pada tanggal 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd menunjuk PKL sebagai agen umum di Indonesia untuk melakukan semua hal yang diperlukan sesuai hukum untuk kedatangan dan keberangkatan kapal yang keluar masuk di pelabuhan.
- Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Penyediaan *Tug Boat* dan *Drill Pipe Barge* No. 410007241. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2024, perjanjian tersebut mengalami perubahan terkait masa kontrak yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2025.

- Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan dan PT Marina Logistik Sejahtera menandatangani kontrak Perjanjian Sewa Menyewa kapal UB. Cocabora milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 29.750.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Pengadaan Jasa Perpanjangan Management Perkapalan Teras BRI Nomor B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024, tanggal 6 September 2024. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Agustus 2024 sampai dengan 10 Februari 2025.
- Pada tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 30.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025.
- Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Cocabora dan UB. Colibri I milik Perusahaan selama 131 hari, dengan biaya sewa masing-masing kapal sebesar Rp 31.666.500 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2025. Pada tanggal 30 Desember 2025, perjanjian mengalami perubahan, jangka waktu sewa menjadi 131 hari ditambah 60 hari yang akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2026.

38. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 31 December 2019, PKL appointed PT Marina Logistik Sejahtera to act as the operator of PKL's ship management.
- On 1 September 2021, Eastern Car Liner Ltd appointed PKL as general agents in Indonesia to do all things required by law for the arrival and departure of ships entering and leaving the port.
- On 1 August 2023, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed a Supply Tug Boat and Drill Pipe Barge Agreement Contract No. 410007241. This contract will expire on 31 July 2024.

On 3 July 2024, the agreement was amended in relation to the contract period which will end on 31 July 2025.

- On 21 July 2022 the Company and PT Marina Logistik Sejahtera signed a Ship Charter Rental Agreement Contract of UB. Cocabora owned by the Company with rental fee of Rp 29,750,000 per day. This contract will expire on 21 July 2025.
- Based on Work Order for the Procurement of Extension Services for BRI Teras Shipping Management Number B.4300004514.P-PLO/IGP/PTS/09/2024 dated 6 September 2024, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned the Company to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships with term of period from 11 August 2024 to 10 February 2025.
- On 12 August 2024, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik owned by the Company with rental fee of Rp 30,000,000 per day, respectively. This contract will expire on 30 June 2025.
- On 20 August 2025, the Company and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk signed a Ship Charter Agreement of UB. Cocabora and UB. Colibri I owned by the Company for a period of 131 days, with a charter fee for each ship amounting to Rp 31,666,500 per day. The agreement will expire on 30 December 2025. On 30 December 2025, the agreement was amended whereby the charter period become 131 days with additional 60 days and will expire on 28 February 2026.

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- Pada tanggal 9 September 2025, Perusahaan dan PT Armada Cakrawala Esa menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Peregrin milik Perusahaan dengan biaya sewa sebesar Rp 25.000.000 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2026.
- Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Kapal Tug Boat Pendukung Operations No. 470008995. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2028.
- Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan dan PT Logindo Samudramakmur Tbk menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Cocabora milik Perusahaan selama 15 hari dengan opsi tambah hari, dengan biaya sewa sebesar Rp 46.500.000 per hari. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 28 April 2025, memperpanjang periode sewa sampai dengan 20 Mei 2025.

38. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (Continued)

- On 9 September 2025, the Company and PT Armada Cakrawala Esa signed a Ship Charter Agreement of UB. Peregrin owned by the Company, with a charter fee amounting to Rp 25,000,000 per day. The agreement will expire on 9 March 2026.
- On 25 February 2025, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur signed Tug Boat Supporting Operations Agreement No. 470008995. The agreement will expire on 24 February 2028.
- On 25 February 2025, the Company and PT Logindo Samudramakmur Tbk signed a Ship Charter Agreement of UB. Cocabora owned by the Company for a period of 15 days with an option to extend, with a charter fee amounting to Rp 46,500,000 per day. The agreement was amended several times. The latest amendment on 28 April 2025, extended the charter period until 20 May 2025.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	716.953.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing as payable
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui kapitalisasi liabilitas imbalan kerja	51.484.744	-	Addition of exploration and evaluation assets through capitalization of employment benefit liabilities
Perolehan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar	-	188.066.000	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 22 Januari 2026 dari Ashoya Ratam, S.H., S.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 231.036.775.150 menjadi Rp 241.526.330.150 dengan menerbitkan 209.791.100 saham kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0022670 tanggal 26 Januari 2026 (Catatan 25).

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 37 dated 22 January 2026 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 231,036,775,150 to Rp 241,526,330,150 through the issuance of 209,791,100 new B class shares with a nominal value of Rp 50 per share. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0022670 dated 26 January 2026 (Note 25).

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
31 December 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.

**41. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2026.